

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sekolah merupakan salah satu lembaga yang dapat melaksanakan proses pendidikan yang dituntut untuk meningkatkan kualitasnya dalam menyampaikan pengajaran yang tidak hanya mengutamakan ilmu pengetahuan tetapi juga media dan metode yang digunakan sesuai dengan karakteristik anak sekolah sehingga pembelajaran dapat mencapai tujuan dengan hasil belajar yang sesuai. Hasil belajar siswa merupakan kemampuan yang diperoleh siswa pada saat kegiatan pembelajaran selesai. Setiap anak berhak mendapatkan pendidikan. Pendidikan adalah usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dapat dibatasi dalam pengertiannya yang sempit dan luas.<sup>2</sup> Dalam arti sempit pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menolong anak didik menjadi matang kedewasaannya.

Pembelajaran adalah hal yang penting serta tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Karena pendidikan merupakan kebutuhan yang penting di era sekarang bagi manusia dan akan dinilai terselesaikan apabila anak mereka sudah menginjak dewasa, siap untuk berumah tangga dan mampu mandiri. Dalam perkembangan dunia pendidikan selalu mengalami perubahan

---

<sup>2</sup> Andi Firdha Muafiah, "Efektivitas Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Interaktif Bagi Peserta Didik Kelas II MI Al-Hikmah Tembalang," *Ayan* (UIN Walisongo Semarang, 2019).

menuju kesempurnaan.<sup>3</sup> Edukasi juga memegang peran penting dalam kehidupan, sebab pendidikan adalah sebuah proses perubahan sikap serta tingkah laku seseorang juga sekelompok orang dalam mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran serta pelatihan.<sup>4</sup>

Salah satu pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan kelompok atau orang yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya, yaitu melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan juga merupakan kunci dari segala kemajuan dan pembangunan yang berkualitas, karena dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan segala potensi yang ada pada dirinya baik sebagai pribadi masyarakat. Dengan demikian, proses pembelajaran hendaknya mampu mengembangkan kemampuan serta membentuk watak manusia sehingga terciptanya pendidikan yang berkualitas.<sup>5</sup>

Pendidikan dinyatakan secara langsung mampu mendorong perubahan dalam kemampuan atau tingkah laku manusia. Sehingga pendidikan harus dikembangkan secara terpadu dan sistematis. Oleh karena itu, pendidikan ditujukan ke arah yang benar dan berlandaskan agama, sehingga dapat membentuk karakter baik yang tercermin dalam kepribadian sehari-hari.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Ilmu Pendidikan Islam Ramayulis, "Cet. IV," *Jakarta: Kalam Mulia*, 2004.

<sup>4</sup> Laila Puspita, Yetri Yetri, and Ratika Novianti, "Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Dengan Teknik Mind Mapping Terhadap Kemampuan Metakognisi Dan Afektif Pada Konsep Sistem Sirkulasi Kelas Xi Ipa Di Sma Negeri 15 Bandar Lampung," *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi* 8, no. 1 (2017): 78–90.

<sup>5</sup> Muhibbin Syah, "Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru," 2001.

<sup>6</sup> Silfiya Nur Azizah, Muhammad Afthon, and Ulin Nuha, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan Di SD Islam Darush Sholihin Bagbogo Tanjunganom Nganjuk" 4, no. 2 (2023): 16–33.

Pembelajaran bisa memberikan perubahan, perbaikan, serta kemajuan suatu bangsa, oleh karena itu pendidikan sangat penting bagi masa depan dan tuntutan masyarakat yang modern. pendidikan adalah salah satu proses untuk mempengaruhi peserta didik menyesuaikan lingkungan sebaik mungkin dilingkungannya.<sup>7</sup>

Banyak mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa di sekolah, salah satunya adalah pelajaran bahasa indonesia. Di dalam pelajaran bahasa indonesia kegiatan membaca tentu tak dapat dipisahkan. Membaca merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencari atau menggali informasi dari berbagai sumber. Membaca merupakan alat bagi orang yang melek huruf untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang disimpan dalam bentuk tulisan. Membaca dapat digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan.<sup>8</sup>

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar adalah keterampilan berbahasa yang baik, karena bahasa merupakan modal terpenting bagi manusia. Dalam pengajaran bahasa Indonesia, terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa, yaitu: keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan satu sama lain.

Seiring dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang tanpa batas, sehingga menuntut siswa untuk memiliki

---

<sup>7</sup> Adeline Silaban and Mariati Purnama Simanjuntak, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains Dan Pemahaman Konsep Fisika," *Jurnal Pendidikan Fisika* 7, no. 1 (2018): 20–24.

<sup>8</sup> Mujito, *Pembinaan Minat Baca* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2001), hal.61

pengetahuan dan wawasan yang luas agar dapat meningkatkan kecerdasannya dan lebih mampu menghadapi tantangan hidup di masa depan, salah satunya melalui kegiatan membaca. Kegiatan membaca merupakan hal yang sangat penting, khususnya di kalangan siswa, segala informasi dan pengetahuan dapat dihasilkan melalui berbagai cara, salah satunya melalui kegiatan membaca.

Membaca pada hakikatnya adalah sesuatu yang sangat rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan teks, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikologi, dan metakognitif. Sementara itu, Klein berpendapat bahwa pengertian membaca meliputi (1) membaca merupakan proses, (2) membaca adalah strategis, (3) membaca merupakan interaktif. Membaca adalah suatu proses dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca memiliki peranan yang utama dalam membentuk makna. Membaca juga merupakan strategi, membaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka membangun makna ketika membaca. Membaca bersifat interaktif, yang merupakan keterlibatan pembaca dengan teks tergantung pada konteks.<sup>9</sup>

Kemampuan membaca itu memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena membaca merupakan salah satu kegiatan untuk memberi manfaat pemahaman sekaligus membuka wawasan manusia. Membaca juga dapat membuat siswa memperoleh berbagai macam fakta dan wawasan baru yang belum pernah diketahui sebelumnya, sementara siswa

---

<sup>9</sup> Farida Rahim, "Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar," *Jakarta: Bumi Aksara* 28 (2008).

banyak belajar, banyak informasi juga diperoleh. Membaca dipandang sebagai kebutuhan dasar, khususnya bagi masyarakat akademik, agar dapat meningkatkan daya saing dan keunggulan manusia di masa mendatang. Membaca seharusnya sebagai kebutuhan dasar, bukan karena paksaan, jadi dengan membaca individu maupun kelompok akan mendapatkan segala informasi yang di inginkan.

Siswa harus memiliki kemampuan membaca agar dapat memahami makna yang terdapat dalam bacaan. Tanpa keterampilan membaca yang baik, siswa tidak dapat memahami proses pembelajaran dan materi yang diajarkan. Oleh karena itu, keterampilan membaca sudah diajarkan pada siswa sejak kelas 1 di tingkat SD, bahkan di tingkat Taman Kanak-Kanak, anak juga sudah dilatih untk mengenal huruf dan membaca.<sup>10</sup>

Keberhasilan membaca siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan keterampilan membaca permulaan yang dimilikinya. Dalam mengikuti pembelajaran siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan membaca. Oleh karena itu, pengajaran membaca memiliki kedudukan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar di sekolah. Siswa yang kurang mampu membaca dengan baik akan kesulitan menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku bacaan penunjang dan sumber belajar tertulis lainnya, akibatnya siswa tersebut lambat dalam memahami pelajaran.

---

<sup>10</sup> Dendy Sugono, *Mahir Berbahasa Indonesia Dengan Benar* (Gramedia Pustaka Utama, 2013).

Sebelum melaksanakan pembelajaran maka guru membuat perencanaan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil belajar untuk berfikir secara rasional tentang tujuan dan sasaran pembelajaran tertentu. Yakni perubahan perilaku dan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan sebagai upaya penerapan kegiatan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.<sup>11</sup> Dengan rencana sebelum melaksanakan pembelajaran, proses pembelajaran akan terlaksana dengan rapih dan terstruktur serta memiliki tujuan yang jelas yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut. Komponen dalam perencanaan pembelajaran setidaknya terdiri dari beberapa unsur, salah satu di antaranya adalah media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat komunikasi yang bertujuan mengefektifkan proses belajar mengajar.<sup>12</sup> Dengan menggunakan media yang tepat dan sesuai dengan pembelajaran tentunya dapat membangkitkan semangat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran umumnya digunakan pada mata pelajaran yang dianggap sulit. Hal ini sesuai dengan manfaat media pembelajaran yaitu dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan hasil belajar.<sup>13</sup>

Berdasarkan observasi awal di SDI Al – Hidayah Samir Ngunut. Peneliti menemukan beberapa masalah diantaranya adalah kurangnya hasil belajar

---

<sup>11</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran* (Kencana, 2015), hal. 28

<sup>12</sup> Azhar Arsyad, "Media Pembelajaran" (Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2011).

<sup>13</sup> Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Alumni, 1980), hal.19

keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia terhadap proses pembelajaran yang cenderung menggunakan metode ceramah dalam proses belajar dan kurang memanfaatkan media sehingga proses belajar mengajar kurang efektif dan cenderung memberi kesan yang membosankan sehingga siswa merasa jenuh serta asik bermain sendiri dan pada akhirnya tidak memperhatikan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Guru juga kurangnya memanfaatkan media sehingga peneliti mencoba menggunakan media kartu kata untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia terkhusus pada aspek membaca. Hal ini dapat dibuktikan masih banyaknya siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang di terapkan oleh sekolah yakni 70.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa kegiatan membaca dianggap sulit karena membaca dianggap sebagai kegiatan yang membosankan. Peneliti ingin menggunakan media pembelajaran yaitu media kartu kata. Media kartu kata merupakan salah satu jenis media grafis atau media dua dimensi, yaitu media yang memiliki ukuran panjang dan lebar. Kartu yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat peraga atau media yang digunakan untuk proses belajar mengajar guna mempermudah atau memperjelas penyampaian materi pembelajaran di SDI Al- Hidayah Samir Ngunut.

Kartu merupakan alat peraga praktik yang berfungsi untuk mempermudah siswa dalam memahami suatu konsep sehingga hasil pencapaian, pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih efektif. Media kartu

kata di desain semenarik mungkin dengan pemilihan ukuran dan warna sehingga lebih bervariasi. Dengan menggunakan media kartu kata siswa akan termotivasi dan berlomba-lomba untuk mengingat huruf serta melafalkan bunyi dari huruf tersebut.<sup>14</sup>

Media kartu merupakan salah satu media visual yang tidak diproyeksikan. Penggunaan media ini diharapkan dapat memperhatikan materi pelajaran siswa yang disampaikan oleh guru dapat meningkat, sehingga hasil belajar yang dicapai siswa lebih baik. Media kartu mengandung unsur pembelajaran merupakan unsur pokok dan permainan sebagai unsur hiburan. Media kartu berisi bahan ajar berupa gambar, keterangan gambar, pertanyaan atau jawaban dari pertanyaan sesuai dengan materi akan disajikan.

Penggunaan media kartu ini diharapkan dapat membantu siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar, tanpa harus terbebani oleh situasi belajar yang kaku dan membosankan. Siswa diajak belajar sambil bermain untuk menghilangkan kebosanan mereka, dengan tidak mengabaikan konsentrasi dalam belajar, sehingga konsepnya bisa ditemukan oleh siswa sendiri dan hasil belajar akan meningkat.<sup>15</sup>

Berdasarkan permasalahan di atas, bahwasannya peneliti tertarik dengan judul ***“Efektivitas Penggunaan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Bahasa Indonesia Pada Siswa SDI Al - Hidayah Samir Ngunut”***

---

<sup>14</sup> Pupu Saeful Rahmat and Tuti Heryani, “Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Dan Penguasaan Kosakata,” *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 8, no. 1 (2014): 101–10.

<sup>15</sup> Eva Yulia Mawarni, “Pengembangan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa,” *Repository.Uinbanten.Ac.Id*, no. December (2020): 10–30.



## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah:

1. Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran membaca kurang memadai
2. Metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran membaca kurang bervariasi.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dihadapi dalam penelitian ini, maka perlu untuk diadakan batas-batas masalah. Batasan masalah diperlukan penerapan area spesifik yang akan diteliti. Dan penelitian ini dibatasi pada “ Efektivitas Penggunaan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Bahasa Indonesia Pada Siswa SDI AI - Hidayah Samir Ngunut ”

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan penggunaan media kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca Bahasa Indonesia pada siswa di SDI AI – Hidayah Samir Ngunut?

2. Bagaimana efektivitas penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca Bahasa Indonesia siswa SDI Al – Hidayah Samir Ngunut?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan penggunaan media kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca Bahasa Indonesia pada siswa di SDI Al – Hidayah Samir Ngunut.
2. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca Bahasa Indonesia siswa SDI Al – Hidayah Samir Ngunut.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan bagi penelitian ini akan mampu memberikan manfaat baik untuk peserta didik, guru, peneliti, dan juga bagi sekolah dalam pengelolaan pendidikan, khususnya di SDI Al – Hidayah Samir Ngunut. Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Peserta Didik
  - 1) Melalui media kartu kata peserta didik lebih mudah untuk belajar membaca.
  - 2) Peserta didik diharapkan menjadi lebih aktif dan antusias ketika belajar membaca.

3) Peserta didik dapat memberikan rasa nyaman dalam belajar Bahasa Indonesia karena dengan pembelajaran yang menggunakan Media kartu siswa dapat merasa lebih santai atau menyenangkan.

b. Bagi Guru

1) Dapat digunakan sebagai informasi atau referensi tambahan dalam menggunakan media pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

1) Penelitian pembelajaran ini dapat memberikan hal positif terhadap perbaikan kemajuan pembelajaran di sekolah.

d. Bagi Peneliti

1) Mendapat pengalaman langsung dalam menerapkan media kartu kata di SDI AI – Hidayah Samir Ngunt.

## **G. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian kuantitatif adalah prediksi yang dibuat peneliti tentang hubungan yang diharapkan antar variabel.<sup>16</sup> Berdasarkan pembagian hipotesis tersebut maka hipotesis nol dalam penelitian ini dirumuskan bahwa tidak ada efektivitas penggunaan kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa SDI AI - Hidayah Samir Ngunt. Sedangkan hipotesis alternatif dalam penelitian ini dapat dirumuskan bahwa ada keefektifan penggunaan kartu kata untuk

---

<sup>16</sup> John W Creswell, "Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed," *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2010.

meningkatkan kemampuan membaca pada siswa SDI AI - Hidayah Samir Ngunut.

H0 : Tidak ada keefektifan penggunaan kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa SDI AI - Hidayah Samir Ngunut.

H1 : Ada keefektifan penggunaan kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa SDI AI - Hidayah Samir Ngunut.

## **H. Penegasan Istilah**

Sebelum penulis menguraikan tentang pokok-pokok permasalahan untuk mempermudah pembahasan dan menghindari kesalah pahaman dan kekeliruan terhadap judul “ Efektivitas Penggunaan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa SDI AI - Hidayah Samir Ngunut ” dan agar mudah dalam pembahasan, maka perlu diadakan penegasan istilah pokok dalam judul ini secara konseptual dan operasional sebagai berikut :

### 1. Secara Konseptual

#### a. Bahasa Indonesia

Pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar pada hakikatnya adalah mengajarkan anak agar dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah Dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan. Sekolah Dasar mempunyai tujuan

yaitu menciptakan atau menyiapkan peserta didik agar mempunyai kemampuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Salah satu usaha yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan prestasi belajar siswa.<sup>17</sup>

b. Media Kartu Kata

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk memberikan rangsangan dengan maksud untuk memperoleh pengetahuan. Media pembelajaran adalah alat, metode dan strategi yang digunakan dalam rangka mengaktifkan komunikasi dan interaksi pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar disekolah. Dalam penggunaan media kartu, kita mengenal salah satu model kartu yang populer yaitu “flashcard”.

Flashcards adalah kartu yang terdiri dari gambar, kata-kata, istilah, dan sebagainya. Kartu ini dikenal dengan istilah flash artinya secepat kilat, karena penggunaan kartu ini adalah dengan cara menampilkan apa yang ada di papan speedy (flash).<sup>18</sup>

c. Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca adalah kesanggupan dan keterampilan serta kesiapan seseorang untuk memahami

---

<sup>17</sup> Suparlan Suparlan, “Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekoah Dasar,” *Fondatia* 4, no. 2 (2020): 245–58.

<sup>18</sup> Ainun Mutmainnah, “Pengembangan Media Kartu Kata Untuk Memfasilitasi Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I Di SDN 138 Basokeng Kab. Bulukumba” (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2022).

gagasan dan lambang atau bunyi bahasa yang terkandung dalam suatu teks bacaan yang disesuaikan dengan maksud dan tujuan pembaca untuk mendapatkan pesan dan informasi yang diinginkan. Membaca memerlukan pemahaman yang baik agar dapat memahami teks bacaan dan memaknai isi bacaan dengan baik.<sup>19</sup>

## 2. Secara Operasional

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan. Media adalah alat, metode dan strategi yang digunakan untuk memberikan rangsangan dengan maksud untuk memperoleh pengetahuan. Flashcards adalah kartu yang terdiri dari gambar, kata-kata, istilah, dan sebagainya. Kesanggupan dan keterampilan adalah kemampuan membaca untuk memahami gagasan dan lambang atau bunyi bahasa.

### I. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian ini antara lain:

**Bab I** Pendahuluan yang merupakan gambaran umum isi penelitian yang terdiri dari: latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah,

---

<sup>19</sup> Falina Noor Amalia, "Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Dengan Teknik Skimming," *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi* 12, no. 01 (2019): 31–41.

rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan

**Bab II** Landasan Teori yang berisi tentang landasan teori dan kerangka berfikir.

**Bab III** Metode Penelitian yang berisi tentang lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variable penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validasi reliabilitas, analisis data, uji validasi dan reliabilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.

**Bab IV** Hasil Penelitian itu terdiri dari paparan data dan hasil penelitian

**Bab V** Pembahasan yang berisi tentang menjawab masalah penelitian dan menafsirkan temuan penelitian.

**Bab VI** Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.